

---

## PENINGKATAN KOMPETENSI PANDITA AGAMA BUDDHA DI KABUPATEN MESUJI MELALUI PELATIHAN PUBLIC SPEAKING

**Resdhi Wibawa<sup>1</sup>, Ine Yudhawati<sup>2</sup>, Santi Paramita<sup>3</sup>, I Kadek Dwiki Gotama<sup>4</sup>,  
Yudi Dharma<sup>5</sup>**

*<sup>12345</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha  
Jinarakkhita Lampung*

---

### *Abstract*

---

**Keywords:**

Competency  
Improvement,  
Buddhist Pandits,  
Public Speaking

---

*Communication is a process of conveying information (messages, ideas, notions) from one party to another. Public speaking does not only focus on the spoken word but also body language. If there is no verbal language that can be understood by both parties, communication can still be done using body movements. the implementation of religious services, Buddhist pandits must be able to adapt to the needs and conditions of the people. At this time, the Buddhist pandita is not limited to people with a certain status, the pandita's task is to carry out Dharma preaching activities to the people. Community service on improving the competence of Buddhist pandits in Mesuji district through Public Speaking training held at Vihara Dwi Jaya Dharma, Pangkalmas Village, East Mesuji sub-district, Mesuji Regency.*

---

### **Abstrak**

---

**Kata kunci:**

Peningkatan  
Kompetensi,  
Pandita Buddha,  
Public Speaking

---

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Public speaking tidak hanya fokus pada kata-kata yang diucapkan tetapi juga bahasa tubuh, Apabila total adanya bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak maka komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan. pelaksanaan pelayanan agama, pandita agama Buddha harus bisa menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi umat. Pada saat ini yang pandita agama buddha tidak terbatas pada orang dengan status tertentu, tugas pandita melakukan kegiatan pembabaran Dharma kepada umat. Pengabdian masyarakat tentang peningkatan kompetensi pandita agama Buddha di kabupaten Mesuji melalui pelatihan *Public Speaking* yang dilaksanakan di Vihara Dwi Jaya Dharma Desa Pangkalmas Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji.

---

---

Correspondence: [1\\*resdhi-wibawa@stiab-jinarakkhita.ac.id](mailto:1*resdhi-wibawa@stiab-jinarakkhita.ac.id),

## **PENAMAS:**

**Pengabdian dan Pengembangan Inovasi Kepada Masyarakat**

E-ISSN 3025-3861

Vol.2, No.1, January-June 2024

<https://ejournal.stiab-jinarakkhita.ac.id/index.php/penamas/index>



## **Pendahuluan**

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak (Nadia Sopia, 2023). Public speaking tidak hanya fokus pada kata-kata yang diucapkan tetapi juga bahasa tubuh, Apabila total adanya bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak maka komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerak badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu cara seperti dapat dikatakan sebagai komunikasi non-verbal. (Oktavianti & Rusdi, 2019)

Dalam hal kehidupan nyata, komunikasi secara garis besar bisa terbagi menjadi dua arus besar yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non-verbal. Komunikasi verbal secara luas bisa dimaknai sebagai komunikasi yang menggunakan bahasa lisan sebagai mediumnya. Sedangkan komunikasi non-verbal adalah komunikasi yang menjadikan sarana nonverbal sebagai media pelaksananya. Tipe komunikasi ini, bisa terlihat dan tergambar secara masif sekaligus gamblang di dalam buku, surat kabar, surat elektronik, SMS, coretan dinding, dan media lainnya. Secara umum, di Indonesia, kuantitas pemakaian komunikasi verbal melebihi komunikasi non-verbal. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam memaknai sarana komunikasi non-verbal. Terlebih, hal ini ditengarai oleh minimnya kemampuan baca tulis masyarakat Indonesia. Tidak hanya itu saja, keadaan ini didukung oleh tradisi verbal yang masih berurat dan berakar dalam sebagian besar masyarakat Indonesia. (Annissa & Putra, 2021)

Komunikasi merupakan hal yang sangat esensial dalam hubungan interaksi kehidupan manusia. Melalui komunikasi, seseorang dapat menyampaikan pesan berupa gagasan, nilai dan bentuk-bentuk emosi yang dapat dipahami oleh manusia ataupun khalayak ramai. Kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi mampu membuka potensi diri yang dimiliki sehingga mampu, mengkomunikasikan semua pesan baik dalam lingkungan internal maupun eksternalnya termaksud dalam bidang pekerjaan. Dalam era keterbukaan seperti sekarang, manusia dituntut mampu mengikuti perkembangan kualitas diri dalam menghadapi tingkat persaingan yang semakin sulit. Peran globalisasi juga turut membentuk nilai kompetensi manusia untuk mampu bersaing secara global. Oleh sebab itu, kompetensi dalam bentuk komunikasi harus dikuasai oleh seorang di dalam dunia pekerjaan, yakni dengan

## **PENAMAS:**

**Pengabdian dan Pengembangan Inovasi Kepada Masyarakat**

E-ISSN 3025-3861

Vol.2, No.1, January-June 2024

<https://ejournal.stiab-jinarakkhita.ac.id/index.php/penamas/index>



mempelajari teknik *public speaking*. *Public speaking* dapat memiliki yang sangat bagus dalam kehidupan individu, di antaranya mengembangkan pribadi dengan semakin banyak kita berlatih maka semakin baik pula kita mempresentasikan ide di depan orang lain, memengaruhi dunia sekitar karena materi *public speaking* sering kali berawal dari ide suatu orang yang disampaikan kepada seseorang serta dapat menghasilkan perubahan kelompok, dan meningkatkan karir, kemampuan memengaruhi orang lain, termasuk atasan dapat membuat pekerjaan berlangsung dengan lebih baik dan orang akan melihatnya sebagai orang yang memiliki kredibilitas tinggi hingga kesempatan promosi lebih terbuka (Rahmiati et al., 2022)

Dalam pelaksanaan pelayanan agama, pandita agama Buddha harus bisa menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi umat. Pada saat ini yang pandita agama buddha tidak terbatas pada orang dengan status tertentu, tugas pandita melakukan kegiatan pembabaran Dharma kepada umat (Sukarno et al., 2019). Kondisi umat Buddha di Kabupaten Mesuji secara garis besar bisa dikatakan masih kurang dalam melatih diri berbicara didepan umum. Dilihat dari setiap kegiatan yang diadakan di Mesuji khususnya bagi para Romo. Sebagian para Pandita/pemuka agama Buddha rata-rata ketika mereka diberi sebuah tugas untuk memimpin puja Bakti baik di Vihara maupun di rumah umat mereka menolak dengan alasan kurang percaya diri atau takut melakukan kesalahan.

### **Metode Pengabdian**

Pengabdian masyarakat tentang peningkatan kompetensi pandita agama Buddha di Kabupaten Mesuji melalui pelatihan *public speaking* yang dilaksanakan di Vihara Dwi Jaya Dharma Desa Pangkalmas Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji yang dilakukan secara tatap muka pada tanggal 31 Januari 2023 selama 3 jam. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan praktik berkaitan dengan *public speaking*.

Secara teknis pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang pendampingan artikel ilmiah dijelaskan dalam jadwal berikut:

**PENAMAS:****Pengabdian dan Pengembangan Inovasi Kepada Masyarakat**

E-ISSN 3025-3861

Vol.2, No.1, January-June 2024

<https://ejournal.stiab-jinarakkhita.ac.id/index.php/penamas/index>**Tabel 1.** Pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Pelaksanaan teknis	Topik	Waktu
1	Pembukaan	MC		18.30 - 18.35
2	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Dirigen		18.36 - 18.41
3	Sambutan Ketua Vihara	Bp. Subur	Pembukaan Acara	18.42 - 18.47
4	Sambutan Ketua STIAB Jinarakkhita Lampung	Dr. Burmansah, M.Pd		18.48 - 18.53
5	Acara Inti			18.55 - 21.30
6	Materi 1	Resdhi Wibawa, S.I.Kom.,M.I.Kom	Teknik Public Speaking	18.56 - 19.59
7	Materi 2	Ine Yudhawati, ST.,M.I.Kom	Tips Berbicara di depan umum & Praktik	20.00 - 21.24
8	Penutup	MC	Penutup Acara	21.25 - 21.30

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode dan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

**1. Rapat Persiapan**

Sebelum pelaksanaan kegiatan terlebih dahulu dilakukan beberapa persiapan yang terkait dengan persiapan peserta. Rapat ini membahas tentang berbagai perlengkapan yang dibutuhkan dan peserta yang akan diundang. Kemudian melakukan koordinasi dengan ketua Majelis Buddhayana Indonesia Kabupaten Mesuji dan Ketua Wanita Buddhist Indonesia (WBI) Vihara Dwi Jaya Dharma.

**2. Penetapan Peserta dan Narasumber**

Pada tahap awal kegiatan adalah penetapan peserta dan narasumber. Berdasarkan hasil rapat maka peserta yang akan diundang dari Pandita Buddha Kabupaten Mesuji. Sedangkan untuk narasumber kegiatan *public*

## **PENAMAS:**

**Pengabdian dan Pengembangan Inovasi Kepada Masyarakat**

E-ISSN 3025-3861

Vol.2, No.1, January-June 2024

<https://ejournal.stiab-jinarakkhita.ac.id/index.php/penamas/index>



*speaking* diisi oleh Bapak Resdhi Wibawa dan Ibu Ine Yudhawati beserta tim PkM mahasiswa

### 3. Penyiapan Lokasi dan Sarpras Kegiatan

Kegiatan ini di laksanakan di Vihara Dwi Jaya Dharma, Desa Pangkal Mas, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji.

### 4. Pelaksanaan kegiatan

Bentuk kegiatan ini adalah penyampaian materi oleh 2 narasumber yang dilaksanakan secara langsung pada hari selasa 31 Januari 2023. Latihan *public speaking* dilaksanakan dengan 1 kali pemaparan materi, yaitu: Teknik *Public Speaking* yang disampaikan oleh Bapak Resdhi Wibawa, S.I.Kom., M.I.Kom dan materi ke 2 tentang tips percaya diri bicara depan umum dan praktik yang disampaikan oleh Ibu Ine Yudhawati, ST., M.I.Kom.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian awal pada saat pelaksanaan penelitian, pada tahap ini dilaksanakan kegiatan penelitian yang mencakup:

- a) persiapan teknis dan administratif;
- b) pengumpulan data studi pendahuluan;
- c) analisis hasil temuan data pada studi pendahuluan.

Hasil yang didapatkan di Kabupaten Mesuji melalui wawancara dan pengamatan langsung dilapangan penelitian menghasilkan;

- a. Tidak memiliki keberanian pada saat penyampaian Dhammadesana
- b. Tidak memiliki keberanian pada saat memimpin Puja bhakti
- c. Tidak memiliki keberanian pada saat memberi sambutan di acara resmi.

Hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti kemudian dianalisis dengan seksama, berdasarkan temuan data yang dilakukan peneliti pada dasarnya berkaitan dengan tujuan penelitian.



**Gambar 1.** Penyampaian materi oleh bapak Resdi Wibawa



**Gambar 2.** Penyampaian materi oleh Ibu Ine Yudhawati

Dengan melakukan pelatihan tersebut, pandita agama Buddha yang ada di kabupaten Mesuji memiliki keberanian pada saat melakukan Dhammadesana di Vihara maupun dirumah umat pada saat anjangsana. Selain itu para pandita tersebut sudah berani untuk memimpin puja bhakti dan berani berbicara didepan umum jika mereka diminta untuk memimpin doa.

### **Kesimpulan**

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi melalui pesan, ide, atau gagasan dari satu pihak kepada pihak lain, dengan kata lain komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Pengabdian masyarakat tentang peningkatan kompetensi pandita agama Buddha di kabupaten Mesuji melalui pelatihan *public speaking* yang dilaksanakan di Vihara Dwi Jaya Dharma Desa Pangkalmas kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji.

## **PENAMAS:**

**Pengabdian dan Pengembangan Inovasi Kepada Masyarakat**

E-ISSN 3025-3861

Vol.2, No.1, January-June 2024

<https://ejournal.stiab-jinarakkhita.ac.id/index.php/penamas/index>



Dengan melakukan pelatihan tersebut, pandita agama Buddha yang ada di kabupaten Mesuji memiliki keberanian pada saat melakukan Dhammadesana di Vihara maupun dirumah umat pada saat anjangsana. Selain itu para pandita tersebut sudah berani untuk memimpin puja bhakti dan berani berbicara didepan umum jika mereka diminta untuk memimpin doa.

## **Daftar Pustaka**

Annissa, J., & Putra, R. W. (2021). Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pkbn Bakti Asih Ciledug Tangerang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 619-623. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.1031>

Nadia Sopia. (2023). *KONSEP PUBLIC SPEAKING TUBAGUS WAHYUDI DI KAHFI BBC MOTIVATOR Nadia Sopia Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. 3(1), 28-34.

Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar Public Speaking Sebagai Komunikasi Yang Efektif. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 117-122. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4335>

Rahmiati, Ridwan, H., Faridah, & Suriati. (2022). Pelatihan Publik Speaking Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat. *Jurnal Panrita: Jurnal ...*, 1(1), 31-35. <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/jcs/article/view/1148%0Ahttps://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/jcs/article/download/1148/670>

Sukarno, S., Tinggi, S., Buddha, A., & Sriwijaya, N. (2019). *Prinsip Misionaris Agama Buddha*. February.